

Vol. 27, No. 1 - Tahun 2017

ISSN : 0854-0039

E-ISSN : 2407-5825

# PARASATIWA

Historical Studies Journal

TERAKREDITASI (A)



A DISPUTE OVER LAND OWNERSHIP IN DAMPELAS: HEGEMONY OF DUTCH EAST INDIES AND BANAWA

*Luhman Nadjamuddin*

INDONESIA IN THE GLOBALIZATION TRAP:  
A HISTORICAL PERSPECTIVE

*Singgih Tri Sulistiyono*

THE POLITICS OF THE SUNDANESE KINGDOM ADMINISTRATION  
IN KAWALI-GALUH

*Widyenugrahanto et.al.*

ETHICAL POLITIC AND EMERGENCE OF INTELLECTUAL CLASS

*Anzar Abdullah*

THOMAS STAMFORD RAFFLES DI BENGKULU:  
POLITISI ATAU ILMUWAN?

*Daya Negri Wijaya*

INDUSTRIALISASI DAN EKSISTENSI KOTA LANGSA  
PADA ERA KOLONIAL, 1907-1942

*Ahmad Muhajir, Dewi Yulianti, & Yety Rochwulaningsih*

DARI MUKJIZAT KE KEMISKINAN ABSOLUT: PERLAWANAN PETANI  
DI RIAU MASA ORDE BARU DAN REFORMASI 1970-2010

*Zaiyardam & Lindayanti*

PEMETAAN DAN PENILAIAN PERMAKAMAN SEJARAH  
SAMUDRA PASAI DI KABUPATEN ACEH UTARA

*Nurjannah H, Aris Munandar, & Nurhayati HS Arifin*

DEVELOPMENT OF SIGIL BASED E-BOOK AS MEDIA FOR  
"TECHNOLOGY AND INFORMATION FOR HISTORY LEARNING" COURSE

*Ulfatun Nafi'ah & Indah Wahyu Puji Utami*

URGENSI DAN RELEVANSI PEMBELAJARAN SEJARAH MARITIM  
UNTUK WILAYAH PEDALAMAN

*Tsabit Azinar Ahmad*

Penerbit:  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



*Magyarabat Semarang Indonesia*



DAFTAR ISI

Terakreditasi (A) berdasarkan Keputusan  
 Direktur Jenderal Penguatan Riset dan  
 Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi,  
 dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia  
 Nomor: 36a/E/KPT/2016,  
 tanggal 23 Mei 2016

Media pengembangan sejarah meliputi filosofi,  
 teori, metodologi, rekonstruksi, dan pengajaran  
 sejarah.

Terbit dua kali setahun pada Maret &  
 September.

SIT: No. 100/ PT 36 H.FIS/ 1990  
 ISSN: 0854-0039  
 E ISSN: 2407-5825

**Diterbitkan oleh**  
 Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial,  
 Universitas Negeri Semarang bekerja sama  
 dengan Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI)  
 pusat

**Dewan Penyunting**  
 Ketua  
 Wasino

Anggota  
 Nawiyanto  
 Nunuk Suryani  
 Cahyo Budi Utomo  
 Moh. Yasir Alimi

**Sekretariat**  
 Gedung C5 Kampus FIS Unnes Gunungpati  
 Semarang 50229

**Sekretaris**  
 M. Shokheh

Penyunting memberi kesempatan kepada para  
 sejarawan, dosen sejarah, serta peminat sejarah  
 untuk menyumbangkan hasil penelitian sejarah  
 dan pendidikan sejarah serta hasil pemikirannya  
 dalam jurnal ini dengan format seperti  
 tercantum pada halaman belakang.

**Alamat Redaksi**  
 Jurusan Sejarah FIS UNNES,  
 Kampus Sekaran Gedung C5 Lt. 1  
 Gunungpati Semarang, Telp. (024) 850 8012  
 Email: paramita@mail.unnes.ac.id  
 Website: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita>

A DISPUTE OVER LAND OWNERSHIP IN  
 DAMPELAS: HEGEMONY OF DUTCH  
 EAST INDIES AND BANAWA  
 Lukman Nadjamuddin ..... 1-9

INDONESIA IN THE GLOBALIZATION  
 TRAP: A HISTORICAL PERSPECTIVE  
 Singgih Tri Sulistiyono ..... 10-27

THE POLITICS OF THE SUNDANESE  
 KINGDOM ADMINISTRATION IN  
 KAWALI-GALUH  
 Widyonugrahanto *et.al.* .....28-33

ETHICAL POLITIC AND EMERGENCE OF  
 INTELLECTUAL CLASS  
 Anzar Abdullah ..... 34-49

THOMAS STAMFORD RAFFLES DI  
 BENGKULU: POLITISI ATAU ILMUWAN?  
 Daya Negri Wijaya ..... 50-62

INDUSTRIALISASI DAN EKSISTENSI  
 KOTA LANGSA PADA ERA KOLONIAL,  
 1907-1942  
 Ahmad Muhajir, Dewi Yuliaty, & Yety  
 Rochwulaningsih .....63-76

DARI MUKJIZAT KE KEMISKINAN  
 ABSOLUT: PERLAWANAN PETANI DI  
 RIAU MASA ORDE BARU DAN  
 REFORMASI 1970-2010  
 Zaiyardam & Lindayanti ..... 77-89

PEMETAAN DAN PENILAIAN  
 PERMAKAMAN SEJARAH SAMUDRA  
 PASAI DI KABUPATEN ACEH UTARA  
 Nurjannah H, Aris Munandar, & Nurhayati HS  
 Arifin ..... 90-102

DEVELOPMENT OF SIGIL BASED E-  
 BOOK AS MEDIA FOR "TECHNOLOGY  
 AND INFORMATION FOR HISTORY  
 LEARNING" COURSE  
 Ulfatun Nafi'ah & Indah Wahyu Puji Utami .... 103-112

URGENSI DAN RELEVANSI  
 PEMBELAJARAN SEJARAH MARITIM  
 UNTUK WILAYAH PEDALAMAN  
 Tsabit Azinar Ahmad ..... 113-126

## THE POLITICS OF THE SUNDANESE KINGDOM ADMINISTRATION IN KAWALI-GALUH

Widyonugrahanto, Nina Herlina Lubis, Mumuh Muhsin Z., Dade Mahzuni,  
Kunto Sofianto, R.M. Mulyadi, Undang A. Darsa.

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

---

### ABSTRACT

The focus of the study is the politics of the Sundanese Kingdom administration during a period when the power was centered in Kawali-Galuh. Astana Gede Kawali is a historical site that used to be the center of the Sundanese kingdom as solidly proven by the existence of a number of remaining historical plaques found in the site. The study employed a four-step historical method that involved heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The main concept underlying the study is Montesquieu's Division of Power, also known as the *Trias Politica*. In general, the politics of the Sundanese kingdom administration remained unchanged despite the shifts of the administrative center to Galuh, Kawali, and Pakuan. The Sundanese kingdoms actually adopted a unique concept called *Tri Tangtu di Buana*, according to which administrative power was distributed triadically among *Prebu*, *Rama*, and *Resi*. The concept of *Tri Tangtu Buana* is similar to that of Montesquieu's *Trias Politica*, which is commonly adopted by today's modern states.

Keywords: *Tri Tangtu di Buana*, Kawali-Galuh.

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang politik pemerintahan Kerajaan Sunda ketika kekuasaan berpusat di Kawali-Galuh. Astana Gede Kawali adalah salah satu situs peninggalan bersejarah yang merupakan bekas pusat pemerintahan Kerajaan Sunda Kawali-Galuh. Beberapa prasasti tentang Kerajaan Sunda yang ditemukan disana adalah bukti keras tentang itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sejarah yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsep Pembagian Kekuasaan Montesquieu yang terkenal dengan nama *Trias Politica*. Politik pemerintahan dalam kerajaan Sunda pada umumnya adalah sama walaupun pusat pemerintahannya berpindah pindah dari Galuh, Kawali dan Pakuan. Pemerintahan Kerajaan Sunda memiliki kekhasannya tersendiri dengan konsepnya *Tri Tangtu di Buana* yang didalamnya membagi kekuasaan pemerintahan dalam *Prebu-Rama-Resi*. *Tri Tangtu di Buana* ini memiliki kemiripan dengan pembagian kekuasaan yang terkenal dengan sebutan *Trias Politica* dari Montesquieu yang sekarang banyak digunakan dalam negara modern.

Kata Kunci: *Tri Tangtu di Buana*, Kawali-Galuh